

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

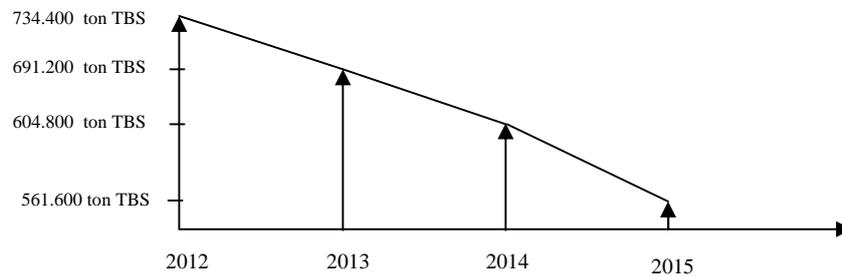
Minyak Kelapa sawit Crude Palm Oil (CPO) adalah salah satu andalan Ekspor minyak Indonesia. Usaha yang dilakukan pemerintah maupun perusahaan lain yang melakukan pengembangan pertanian dalam proses pembudidayaan dan pengolahan tandan buah sawit, saat ini Indonesia merupakan negara yang menghasilkan Crude Palm Oil (CPO) terbesar di dunia.



Gambar 1.1 Tandan buah sawit (TBS)

PT. Sinar Dinamika Kapuas (SDK)1 Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS)2 adalah suatu perusahaan nasional yang bergerak dalam bidang pengolahan minyak sawit mentah yang berlokasi di Batu Buil, Kab Melawi Kalimantan Barat. PT. Sinar Dinamika Kapuas (SDK)1. Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS)2 mendapatkan bahan baku dengan membeli dari kebun petani dan ada juga dari kebun milik perusahaan, yang diolah menjadi minyak mentah Crude Palm Oil dan di jual di ekspor ke keluar negeri, Malaysia, India dan dibeli oleh perusahaan di indonesia.

PT. Sinar Dinamika Kapuas (SDK)1 Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS)2 memiliki 8 mesin, 6 mesin operasi dan 2 mesin stanby dengan kapasitas produksi 90 ton perjam. Namun saat ini tidak mencapai 90 ton perjam.



Gambar 1.2 Grafik penurunan produksi tandan buah sawit PT.Sinar Dinamika Kapuas 2012-2015

Dari grafik diatas diketahui bahwa proses produksinya terus menurun tiap tahunnya. Saat ini hanya mampu memproduksi 65 ton TBS, Hal ini terjadi karena mesin screw press yang digunakan untuk mengolah buah sawit sering terjadinya kerusakan. Mesin Screw Press adalah mesin yang digunakan untuk memisahkan minyak CPO, ampas dan biji buah sawit yang telah di di hancurkan dari digester untuk mendapatkan minyak kasar. dan kemudian minyak diolah distasiun klarifikasi, sedangkan ampas dan biji diolah distasiun biji/kernel.

Penurunan proses pengepresan di sebabkan umur mesin pengepresan cpo serta instalasi komponen yang sudah tua dan kadar asam pada minyak yang tinggi oleh karna itu sering mengalami kerusakan pada komponen mesin. Sedangkan pada saat perbaikan atau service, dalam keadaan dimatikan, akibatnya bahan baku sawit yang seharusnya sudah di proses menjadi CPO menjadi bertambah harinya dan bahan mentah sawit menjadi busuk.

Tabel 1.1 kapasitas produksi dan penerimaan tandan buah segar (TBS)

Kapasitas produksi saat ini	Penerimaan TBS perhari
2.092 ton TBS	300 truck x 9 ton = 2700 ton/hari

Dari tabel diatas dapat disimpulkan jumlah produksi TBS > penerimaan TBS. Jika hal ini di biarkan akan mengakibatkan kerusakan mesin akan semakin parah. Karena buah sawit yang busuk kadar asamnya semakin tinggi, kadar asam yang tinggi yang membuat komponen mesin mudah aus dan menyebabkan kerusakan pada mesin.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk menanggulangi permasalahan dan mengendalikannya diperlukan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan

keputusan. Pengambilan keputusan yang digunakan salah satunya adalah dengan adanya pengantian spare part dan penambahan mesin baru. Pengantian spare part dan Penambahan mesin screw press tersebut diharapkan dapat mengolah seluruh bahan baku yang tersedia dan dengan pengantian spare part dan penambahan mesin screw press itu juga dapat memasuki peluang pasar yang tersedia, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengambilan keputusan memerlukan tinjauan-tinjauan khusus dan memerlukan analisis kelayakan untuk mengetahui penggantian mesin apakah layak ataupun tidak layak yaitu dengan menganalisis beberapa aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial (keuangan), aspek Amdal. Pengantian spare part dan Penggantian mesin tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan di PT. Sinar Dinamika Kapuas terutama permasalahan di bagian proses produksi. Berdasarkan uraian permasalahan perusahaan diatas dan pentingnya untuk mengambil sebuah keputusan yang harus diambil oleh PT. Sinar Dinamika Kapuas, maka saya tertarik untuk mengambil judul tugas akhir di PT. Sinar Dinamika Kapuas dengan judul.

Analisis Kelayakan Pengantian Spare Part dan Penambahan Mesin Screw Press Crude Palm Oil (CPO) Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi CPO PT.Sinar Dinamika Kapuas (SDK) 1, Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) 2 Melawi, Kalimantan Barat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di PT. Sinar Dinamika Kapuas , Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Berapa jumlah penambahan mesin screw press yang diperlukan?
- b. Bagaimana kelayakan pengantian spare part dan penambahan mesin baru dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial (keuangan), aspek Amdal ?

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan pada mesin screw press
2. Mengingat banyaknya aspek dalam studi kelayakan yang berhubungan peneliti hanya dibatasi pada analisis layak atau tidaknya pengantian spare part dan penggantian mesin screw press dapat dilihat dari Aspek Pasar, Aspek Teknis, Aspek Finansial, Aspek Amdal,
3. Untuk Aspek finansial hanya meneliti mesin screw press dengan menggunakan metode *Payback Period (PP)*, Metode *Deret Seragam*, Metode *Net Present Value (NPV)*, Metode *Internal Rate of Return (IRR)*, Metode *Profitability Indeks (PI)*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa jumlah penambahan mesin screw press yang diperlukan.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengantian spare part dan penambahan mesin screw press baru dari masing-masing aspek dari aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial (keuangan), aspek Amdal.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini di harapkan akan memberikan gambaran pada PT. SDK 1 PMKS 2 Untuk mengetahui jumlah penambahan mesin yang diperlukan dalam menentukan kebijakan demi tercapainya tujuan perusahaan
2. Dari perhitungan data yang diperoleh agar di pertimbangkan dari aspek-aspek perusahaan sebagai dasar dalam menjalankan usahanya di masa akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini di susun dengan menggunakan sistematika sederhana mungkin dan tidak mengurangi arti pentingnya permasalahan yang akan dibahas agar lebih mudah menerangkan semua permasalahan yang terarah pada sasaran. Sistematika disusun dalam lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang di perlukan untuk memecahkan masalah dan sebagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan secara rinci tentang desain, metode atau pendekatan yang digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Uraian meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, serta teknik pengolahan dan analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum perusahaan dari penelitin data-data yang diperoleh di perusahaan, menganalisa data, hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan yang berasal dari hasil pengolahan data dan merupakan pernyataan singkat, jelas dan tepat tentang apa yang diperoleh atau dapat dibuktikan atau dapat dijabarkan dari hipotesis. Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya diperkaitkan oleh peneliti.